BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimat saran memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa.Kalimat saran diberikan di sekolah mulai Sekolah Dasar yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berfikir sistematis, kritis, dan kreatif.Kalimat saran digunakan ketika ada seorang teman yang membutuhkan saran atau solusi sehingga dapat menggunakan dengan bahasa kalimat saran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut siswa perlu dikenalkan dengan media agar dapat memahami materi ketika proses pembelajaran.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat saran merupakan ungkapan sebuah pendapat yang berupa usulan, anjuran ataupun solusi terhadap suatu permasalahan atau suatu yang membutuhkan pendapat atau masukan dalam melakukan suatu hal.

Dapat dilihat dari hasil observasi di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya terdapat beberapa anak yang masih kesulitan memahami konsep kalimat saran.Dikarenakan faktor kurangnya penggunaan media yang digunakan guru pada pembelajaran kalimat saran sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran karena kurang menarik, dan mengakibatkan siswa menjadi malas memperhatikan guru menyampaikan materi.

Maka dapat disimpulkan bahwa muatan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah upaya untuk mengarahkan siswa sehingga terampil berkomunikasi dalam pembelajaran, baik itu secara lisan, maupun tulisan, serta baik dalam situasi formal maupun informal.

Sebagai guru Sekolah Dasar perlu memahami bahwa cara belajar anak usia Sekolah Dasar membutuhkan pembelajaran yang konkret. Cara guru semestinya tidak salah dalam penanaman konsep-konsep materi kalimat saran kepada siswanya, karena jika terdapat kesalahan sedikit saja terkait pemahaman konsep pada siswa, sangat sulit untuk mengubah pengertian yang sudah terlanjur salah.

Dalam masalah ini guru harus mengubah cara pembelajaran dari siswa yang pasif belajar menjadi siswa yang aktif belajar, serta peran guru yang kreatif dalam menyampaikan materi. Guru harus membantu siswa dan menstimulus siswa untuk interaktif dalam pemahaman konsep kalimat saran khususnya, serta siswa diharapkan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan, dan termotivasi dalam pembelajaran.

Dari pembahasan di atas dapat dilaksanakan dengan salah satunya, menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, supaya siswa merasa mudah memahami konsep materi dan membuat pembelajaran menjadi optimal. Menurut Cox, (1996) guru harus berkreasi dalam menggunakan media sebagai bahan pembelajaran. Selain itu, dalam pemahaman konsep kalimat saran, guru harus memasukkan konsep pembelajaran pada setiap Tema, Subtema yang akan diberikan kepada siswa. Pemahaman konsep yang diberikan kepada siswa yaitu dengan memberikan contoh sebuah kalimat yang berhubungan dengan aktifitas sehari-hari.

Dari berbagai permasalahan tersebut maka peneliti akan menerapkan media video kalimat saran dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya. Video ini tentunya dikhususkan untuk membantu siswa dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menjadi media perantara penyampaian materi dalam pembelajaran. Menurut *KBBI* video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual.Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan.Alasan inilah yang menjadikan media video untuk pembelajaran karena siswa tidak hanya membayangkan isi materi kalimat saran itu bagaimana tetapi siswa juga memiliki gambaran yang jelas mengenai isi video tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan Media

Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah pada kemampuan pemahaman konsep muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

1. Penelitian dibatasi pada pembuatan media pembelajaran interaktif video pembelajaran tentang kalimat saran pada siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Media pembelajaran dibatasi mengenai topic pengertian kalimat saran, ciri-ciri kalimat saran, contoh kalimat saran dalam teks bacaan atau sebuah kalimat, dan latihan soal.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

"Adkah pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman konsep siswa di Sekolah Dasar?"

D. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman konsep siswa kelas III SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 38) menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Kidder (1981),

menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu penelitian yang akan menjadi objek penelitian untuk menggambarkan suatu secara abstrak, kejadian, keadaan, kelompok atau pusat perhatian ilmu sosial. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu media pembelajaran interaktif sebagai variabel bebas dan pemahaman konsep siswa sebagai variabel terikat.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Diharapakan penelitian ini dapat memberikan inspirasi wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membuat media pembelajaran interaktif yang dapat mempermudah pembelajaran.

2. Secara Praktis
   a. Bagi Siswa

      Dengan adanya media video ini akan memberikan keterkaitan belajar yang berkesan dan diharapkan dapat membantu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan secara kritis dan kreatif.
   b. Bagi Guru

      Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video sehingga mampu meningkatkan kreatifitas seorang guru.
   c. Bagi Sekolah

      Memberikan ide kreatif sehingga dapat menjadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan.